

**KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
DI IEC PASAR MINGGU**

**LAPORAN PKL**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Bahasa Inggris**

**MOHAMAD IKSAN**

**2012310003**



**PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS**

**SEKOLAH TINGGI BAHASA ASING LIA**

**JAKARTA**

**2015**

**APPROVAL**

**THIS JOB APPRENTICESHIP REPORT WAS ACKNOWLEDGE ON  
WEDNESDAY, 29 JULY 2015**

**ADVISOR**

**(Maya Sekartaji, M.Hum.)**

**HEAD OF  
ENGLISH DEPARTMENT**

**(Iwan Sulistiawan, M.Si.)**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Laporan PKL ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan benar.

Nama : Mohamad Iksan

NPM : 2012310003

Tanda Tangan :

Tanggal : 29 Juli 2015

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai alumni STBA LIA Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Iksan  
NPM : 2012310003  
Program Studi : Diploma 3 Bahasa Inggris  
Jenis Karya : Laporan PKL

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STBA LIA Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas tugas ilmiah saya yang berjudul:

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di IEC Pasar Minggu

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STBA LIA berhak menyimpan, mengalihmedia/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demi pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada : 29 Juli 2015

Yang menyatakan

( Mohamad Iksan )

## **PENGANTAR**

Laporan Tugas Akhir ini telah disusun setelah penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan sebagai syarat dalam menyelesaikan studi pada jenjang Diploma III di STBA LIA Jakarta. Berkat Rahmat dan Karunia Allah SWT, penulis berusaha menyusunnya dengan sebaik mungkin dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua STBA LIA Jakarta, Prof. Dr. Ida Sundari Husen;
2. Ketua Jurusan Bahasa Inggris, Iwan Sulistiawan, M.Si;
3. Dosen Pembimbing Akademik, Neneng Sri Wahyuningsih, M.Hum;
4. Dosen Pembimbing PKL, Maya Sekartaji, M.Hum;
5. Kepala Cabang IEC Pasar Minggu, Ahmad S;
6. Guru Pamong IEC, Bapak Murdoko;
7. Kedua orang tua, Alm. Muryono dan Sumarni;
8. Seluruh teman Diploma III STBA LIA Jakarta Jurusan Inggris tahun 2011.

Atas kerjasama, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh jenjang pendidikan Diploma III.

Akhir kata, penulis berharap laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat oleh semua kalangan.

Jakarta, 10 Juni 2015

Mohamad Iksan

## DAFTAR ISI

|  |   |    |
|--|---|----|
| Halaman Judul .....  | i   |    |
| Halaman Pengesahan Perbaikan .....                         | ii  |    |
| Halaman Pernyataan Orisinalitas .....                      | iii   |    |
| Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir ..... | iv  |    |
| Pengantar .....  | v   |    |
| Daftar Isi .....   | vi  |    |
| <b>BAB I</b>   | <b>PENDAHULUAN</b>  |    |
| A.   | Latar Belakang .....  | 1  |
| B.   | Tujuan .....  | 2  |
| C.   | Manfaat .....   | 2  |
| D.   | Ruang Lingkup .....   | 3  |
| <b>BAB II</b>  | <b>LANDASAN KONSEPTUAL</b>                                      |    |
| A.   | Pengertian Proses Mengajar-Belajar .....                        | 4  |
| B.   | Pengertian Pengajaran Bahasa Inggris .....                      | 8  |
| <b>BAB III</b>   | <b>KEGIATAN YANG DILAKUKAN DALAM PRAKTIK KERJA<br/>LAPANGAN</b> |    |
| A.   | Gambaran Umum Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris IEC .....       | 9  |
| B.   | Kegiatan Praktik Kerja yang Dilakukan Selama PKL .....          | 10 |
| 1.   | Satuan Pelajaran .....  | 10 |
| 2.   | Proses Mengajar-Belajar Di Kelas .....                          | 11 |
| 3.   | Observasi .....   | 12 |
| 4.   | Ujian Praktik Mengajar .....                                    | 13 |
| <b>BAB IV</b>  | <b>SIMPULAN DAN SARAN</b>                                       |    |
| A.   | Simpulan .....  | 18 |
| B.   | Saran .....   | 19 |

|  |      |
|--|------|
| BRIEF SUMMARY (dalam bahasa Inggris) ..... | 20   |
| DAFTAR PUSTAKA .....                       | viii |
| LAMPIRAN .....                             | ix   |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

STBA LIA adalah singkatan dari Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA yang berdiri dibawah naungan Yayasan LIA. STBA LIA Jakarta memiliki dua jenjang studi yaitu Strata 1 (S1) dan Diploma 3 (D3) serta dua jurusan yaitu Jurusan Inggris dan Jurusan Jepang.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan mata kuliah dan tugas akhir yang menjadi salah satu syarat kelulusan bagi para mahasiswa untuk menyelesaikan program studi Diploma 3 di STBA LIA Jakarta. PKL ini dapat dilaksanakan di sebuah instansi/lembaga kursus atau sekolah.



Untuk memenuhi syarat kelulusan tersebut, penulis telah melaksanakan PKL di lembaga kursus bahasa Inggris, *Intensive English Course (IEC)* Cabang Pasar Minggu yang berlokasi di Jl. Raya Pasar Minggu No. 14, Jakarta Selatan.

Penulis melaksanakan PKL dari tanggal 11 Mei hingga 8 Juni 2015. Penulis menghadapi beberapa kendala seperti para siswa yang terbiasa mengobrol saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penulis berulang kali menyatukan perhatian siswa terhadap pelajaran yang diberikan, sehingga proses belajar mengajar menjadi terganggu.

Kendala di atas tersebut telah membuat penulis semakin termotivasi untuk mencari jalan keluar hingga proses pengajaran berjalan lancar. Penulis mempraktikkan dan mengembangkan cara-cara mengajar yang didapat selama perkuliahan agar perhatian para siswa selalu tertuju pada pelajaran yang penulis ajarkan hingga siswa mampu menyerap pelajaran yang diterima.

## **B. Tujuan**

Selain untuk memenuhi syarat kelulusan dan mendapat nilai dari Tugas Akhir, tujuan pelaksanaan kegiatan PKL ini untuk memberikan pengalaman kepada penulis dalam dunia kerja, khususnya pengajaran. Selama PKL berlangsung, penulis diberi kesempatan untuk menerapkan semua teori pengajaran yang sudah didapatkan di bangku kuliah selama ini.

## **C. Manfaat**

Beberapa manfaat PKL menurut penulis selama lebih kurang satu bulan menjalankan PKL di IEC Pasar Minggu sebagai berikut:

- a. Menerapkan pengetahuan praktik dan teori yang dimiliki selama perkuliahan;
- b. Mengenal karakter dan kemampuan masing-masing siswa sehingga dapat mengatasinya dengan tepat;
- c. Menjalin hubungan baik dengan pihak tempat berlangsungnya PKL;
- d. Mampu bertanggungjawab dan bersikap profesional dalam dunia kerja.
- e. Beradaptasi dan mengembangkan diri dalam mencari relasi di dunia kerja.

#### **D. Ruang Lingkup**

Seperti yang sudah dituliskan pada sub bab Latar Belakang, penulis melaksanakan PKL di lembaga kursus bahasa Inggris IEC cabang Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Penulis mengajar bahasa Inggris untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dalam satu minggu, penulis mengajar setiap hari Selasa dan Kamis pukul 14.00 hingga 17.00 WIB. Penulis diberi kebebasan untuk mencari dan memilih topik pengajaran serta membuat *lesson plan* sendiri sesuai dengan yang diajarkan selama perkuliahan.

## **BAB II**

### **LANDASAN KONSEPTUAL**

#### **A. Pengertian Proses Belajar-Mengajar**

Menurut Brown (2007), belajar didefinisikan sebagai cara yang digunakan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, baik melalui proses belajar maupun melalui pengalaman; sedangkan mengajar adalah upaya untuk membantu seseorang dalam mempelajari suatu pengetahuan, sehingga lebih mudah untuk memahami.

Menurut pengertian belajar dan mengajar diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa antara belajar dan mengajar sangat erat hubungannya, dikarenakan beberapa alasan yaitu:

1. Mengajar dapat mengarahkan dan mempermudah proses belajar;
2. Mengajar memungkinkan para siswa untuk belajar;

### 3. Mengajar dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar.

Berdasarkan itu semua, pemahaman pengajar pada cara belajar siswa menentukan gaya mengajar, pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan di dalam kelas.

Kendala belajar yang dialami oleh para siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Sabri (2007), diantaranya:

#### 1. Faktor Eksternal (dari luar diri siswa)

##### a. Faktor lingkungan

##### i. Faktor lingkungan alam/non-sosial

Keadaan suhu, kelembaban udara, waktu, tempat belajar, dan sebagainya;

##### ii. Faktor lingkungan sosial

Berwujud manusia maupun representasinya, termasuk budayanya.

##### b. Faktor-faktor instrumental

Gedung/sarana fisik kelas, sarana/alat pengajaran, media pengajaran, tenaga pengajar dan kurikulum/materi pelajaran, serta strategi mengajar-belajar.

#### 2. Faktor Internal (dari dalam diri siswa)

##### a. Kondisi fisiologis siswa

Kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca indera terutama penglihatan dan pendengaran;

b. Kondisi psikologis siswa

Minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir, dan kemampuan dasar kemampuan siswa.

Selain faktor-faktor diatas, seorang pengajar juga harus memperhatikan teori-teori belajar bahasa yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya:

1. *Behavioral Approaches*

Dikemukakan oleh B.F. Skinner (1953) disebut *verbal behavior*. Teori ini melengkapi teori sebelumnya, *operant conditioning*. *Operant conditioning* merupakan kondisi dimana seseorang memberikan reaksi (*operant*) secara langsung. Reaksi tersebut terjadi karena suatu pemicu, sebagai contoh adalah ucapan seseorang. Menurut Skinner, *verbal behavior* sama dengan *behavior* lainnya, dikontrol oleh akibat yang ditimbulkan atau diberikan. Ketika yang diberikan adalah penghargaan, *behavior* akan menguat dan terulang. Sebaliknya, apabila yang diberikan adalah hukuman, maka *behavior* akan melemah dan menghilang.

2. *The Nativist Approach*

Menurut Chomsky, istilah *nativist* berasal dari pernyataan bahwa perolehan bahasa sangat ditentukan oleh faktor genetik/bawaan. Seseorang dilahirkan oleh faktor genetik yang memaksanya untuk menyamakan persepsi sistematis bahasanya dengan lingkungan sekitar hingga tersusun suatu sistem bahasa dalam dirinya.

### 3. *Functional Approaches*

Teori ini memberatkan pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi sosial menurut Brown (2007).

Disamping itu semua, seorang pengajar juga harus memperhatikan metode pengajaran bahasa asing, yang lebih dikenal dengan *Communicative Language Teaching* (CLT). Brown menyatakan empat hal yang saling berhubungan mengenai metode CLT, yaitu:

1. Tujuan akhir di dalam kelas tidak hanya terbatas pada struktur bahasa, tetapi lebih kepada menjadikan bahasa asing sebagai alat komunikasi;
2. Teknik-teknik berbahasa dibentuk agar para siswa dapat dengan mudah menggunakan bahasa asing sebagai alat komunikasi;
3. Yang terpenting dalam teknik berkomunikasi adalah kelancaran dan ketepatan berbahasa;
4. Untuk menciptakan suasana kelas yang lebih komunikatif, siswa harus menggunakan bahasa asing secara produktif.

Dari keempat hal di atas dapat disimpulkan bahwa, peran pengajar dalam kelas adalah membimbing para siswa untuk menggunakan bahasa asing sebagai alat komunikasi sosial. Sementara itu dalam pengajaran bahasa kepada siswa, pengajar harus membuat situasi belajar dimana mereka dapat berdiskusi dan menyatukan gagasan mereka masing-masing.

## **B. Pengertian Pengajaran Bahasa Inggris**

Bahasa merupakan alat utama dalam interaksi mengajar-belajar antara siswa, pendidik, dan bahan pelajaran. Sangat berguna sekali apabila pendidik menyadari pola-pola penggunaan bahasa dalam berinteraksi pada proses mengajar-belajar, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam melaksanakan proses mengajar-belajar itu sendiri.

Dalam pengajaran bahasa Inggris, program-program pengajaran bahasa Inggris kepada penutur bahasa lain tidak akan sama satu dengan yang lain. Program-program tersebut pasti akan berbeda di setiap negara, sekolah, komunitas, maupun pendidik. Alasan yang paling sederhana karena program-program tersebut harus disesuaikan dengan para siswa, tenaga pengajar, dan sekolah. Penyebab mendasar dari perbedaan-perbedaan tersebut karena belum adanya kesepakatan mengenai apa yang harus diajarkan dan apa yang akan dicapai.

Tujuan utama program pengajaran bahasa Inggris harus meliputi empat aspek keahlian dasar, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk memenuhi empat keahlian dasar ini, perlu diadakan latihan-latihan yang bisa menunjang kemahiran dan kemampuan para siswa. Dengan latihan-latihan yang intensif, perlahan-lahan akan melahirkan ide, pengetahuan, perasaan, pemahaman dan lain-lainnya sehingga para siswa mampu membentuk tatanan bahasa Inggris yang baik dan benar.

### **BAB III**

#### **KEGIATAN YANG DILAKUKAN DALAM PRAKTIK KERJA**

#### **LAPANGAN**

##### **A. Gambaran Umum Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris IEC**

*Intensive English Course* (IEC) merupakan sebuah lembaga pendidikan bahasa Inggris yang berdiri sejak tahun 1968 yang berpusat di Jalan Jatinegara Barat 187, Jakarta Timur. Lembaga kursus ini memiliki 67 cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu cabangnya berada di Jalan Raya Pasar Minggu No. 14, Jakarta Selatan, di mana penulis melaksanakan PKL.

IEC Pasar Minggu berada di sebuah gedung berlantai tiga. Lantai dasar (*basement*) terdiri atas ruang serbaguna, mushola, dan kantin, lantai satu merupakan *lobby* yang dipergunakan sebagai ruang tunggu dan tempat administrasi sekaligus penerimaan siswa baru, dan lantai dua terdapat beberapa kelas dan satu ruang guru.



## **B. Kegiatan Praktik Kerja yang Dilakukan Selama PKL**

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis telah melaksanakan PKL terlebih dahulu dari tanggal 11 Mei – 8 Juni 2015 sebagai syarat untuk membuat laporan Tugas Akhir ini. Penulis diberi kesempatan untuk praktik mengajar minimal lima kali guna untuk melatih kesiapan diri sebelum ujian praktik mengajar. Dalam seminggu, penulis mengajar bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama setiap hari Senin dan Kamis pukul 14.00 sampai 17.00 WIB.

Ada beberapa hal yang penulis harus lakukan sebelum melaksanakan praktik mengajar, yaitu:

### **1. Satuan pengajaran**

Satuan pengajaran merupakan rencana pelajaran yang disusun oleh tenaga pengajar untuk mempermudah jalannya proses mengajar-belajar. Rencana pelajaran harus sesuai dengan tahapan-tahapan dengan tujuan proses mengajar-belajar bisa berjalan dengan baik dan target pengajar dalam mengajar dapat tercapai.

Ada pula susunan rencana pelajaran yang didasari pada teori-teori sederhana yang penulis dapatkan selama kuliah seperti *topic*, *objective*, *goal*, *level*, *duration*, *materials*, *presentation*, *practice*, dan *post-teaching*.

Dalam hal penyusunan rencana pelajaran ini, penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing PKL bertujuan untuk mendapat kritik dan saran yang bisa menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengajar. Ada beberapa kritik dan saran sebagai berikut:

- 1) Untuk mengajar siswa di tingkat Sekolah Dasar, penulis disarankan untuk menggunakan alat-alat bantu ajar sebagai penunjang pengajaran agar menarik perhatian para siswa. Dengan cara ini para siswa menjadi lebih semangat belajar. Contoh alat bantu ajar; *flashcard*, *reward icon*, lagu dan gambar-gambar.
- 2) Penulis diharapkan untuk lebih sabar dalam menjelaskan pelajaran, menggunakan intonasi yang tidak terlalu cepat, dan lebih kreatif pada saat mengajar.

Penulis menerima saran dan kritik dari dosen pembimbing karena hal-hal tersebut bertujuan agar para siswa menjadi lebih semangat dalam belajar sehingga materi yang disampaikan dapat disampaikan sesuai dengan *lesson plan*.

## 2. Proses mengajar-belajar di kelas

Proses ini tidak hanya mentransfer ilmu dari pengajar kepada siswa, akan tetapi seorang pengajar perlu memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kendala belajar pada siswa. Pada praktiknya, ada siswa yang memerlukan perhatian dan pendekatan khusus untuk bisa memahami pelajaran yang diajarkan.

Penulis melaksanakan praktik mengajar di tingkat Sekolah Dasar pada hari Senin dan Kamis pukul 14.00 – 17.00, dengan jumlah siswa sebanyak enam orang. Kelas ini diajar oleh guru pamong Bapak Murdoko. Alasan utama memilih kelas ini karena penulis ingin mempraktikkan teori

pengajaran yang telah dipelajari, yaitu teori pengajaran untuk sekolah dasar.

Penulis lebih menekankan pada struktur bahasa atau *grammar focus* agar mereka mendapatkan tata bahasa Inggris dasar yang tepat dan yang mudah dipahami.

### 3. Observasi

Senin, 1 Juni 2015, penulis diobservasi oleh dosen pembimbing PKL. Penulis memilih *Modals Can and Can't* sebagai bahan ajar untuk siswa tingkat Sekolah Dasar. Dalam praktik pengajaran, penulis mengajak para siswa untuk memberikan contoh kalimat sederhana yang menggunakan *modals can and can't*. Selain itu, penulis juga menggunakan *flashcard* dengan gambar-gambar yang penuh warna untuk membantu para siswa lebih memahami pelajaran yang diajarkan.

Setelah diobservasi, banyak catatan yang diberikan oleh dosen pembimbing PKL baik dalam hal penyusunan *lesson plan*, teknik mengajar, cara menyampaikan materi pelajaran, dan hal-hal dalam memberikan soal-soal latihan.

Penulis menyadari banyak kekurangan pada saat mengajar. Dosen pembimbing sangat mengharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar penulis agar nanti pada ujian praktik mengajar, penulis tidak mengulang kesalahan yang sama.

#### 4. Ujian Praktik Mengajar

Penulis melaksanakan ujian praktik mengajar di IEC pada 8 Juni 2015 pukul 14.00 WIB yang langsung di uji oleh dosen pembimbing PKL, Ibu Maya Sekartaji, dan guru pamong kelas Sekolah Dasar, Bapak Murdoko. Penulis memilih bahan ajar *Simple Present Tense* dan *Future Tense*. Objektif dari bahan ajar tersebut adalah siswa diharapkan mampu menggunakan dan membedakan antara *Simple Present Tense* dengan *Future Tense* sebagai kemampuan dalam bahasa Inggris.

Dalam pengajaran *Simple Present Tense*, penulis mengajarkan siswa tentang kebiasaan yang biasa mereka lakukan. Penulis juga memberikan penjelasan tentang penggunaan “s” dan “es” pada akhiran kata kerja yang diikuti oleh subyek *she*, *he*, dan *it*.

Pada saat penulis mengajarkan *Future Tense*, penulis mengajar tentang *planning* atau rencana yang ingin dilakukan di masa yang akan datang. Penulis memberikan contoh-contoh yang mudah dan sesuai dengan kapasitas dan daya pikir siswa. Penulis juga tidak lupa memberikan penjelasan bahwa kata *I will* bisa menjadi *I'll* dan *I will not* bisa menjadi *I won't*.

Penulis memberikan rumus kalimat pada tiap bentuk *tenses* yang diajarkan. Penulis juga memberikan latihan-latihan seperti merubah bentuk dari kalimat positif menjadi kalimat negatif dan membuat pertanyaan sederhana dari kalimat positif serta cara menjawabnya.

| Simple Present Tense |      |            |                |
|----------------------|------|------------|----------------|
| Subject              | Verb | Object     | Adverb of Time |
| I                    | eat  | fried rice | everyday       |
| You                  |      |            | every week     |
| They                 |      |            | every morning  |
| We                   |      |            | every Sunday   |
| She                  | eats | fried rice | at night       |
| He                   |      |            | at evening     |
| It                   |      |            |                |
|                      |      |            |                |

Tabel 1.

| Future Tense |                  |       |          |                   |
|--------------|------------------|-------|----------|-------------------|
| Subject      | Modals<br>(will) | Verb  | Object   | Adverb of<br>Time |
| I            | will             | climb | the wall | later             |
| You          |                  |       |          | soon              |
| They         |                  |       |          | tomorrow          |
| We           | will             | climb | the wall | next week         |
| She          |                  |       |          | next month        |
| He           | will             |       |          | next year         |
| It           |                  |       |          | after .....       |

Tabel 2.

Make these sentences into **Simple Present Tense** and **Future Tense**

**Simple Present Tense**

Student 1: (+) I read a comic book every evening.

(-) I don't read a comic book every evening.

(?) Do you read a comic book every evening?

Student 2: (+) He climbs the tree everyday.

(-) He doesn't climb the tree everyday.

(?) Does he climb the tree everyday?

Student 3: (+) They swim in at the swimming pool every week.

(-) They don't swim at the swimming pool every week.

(?) Do they swim at the swimming pool every week?

Student 4: (+) She goes to English Course every Monday.

(-) She doesn't go to English Course every Monday.

(?) Does she go to English Course every Monday?

**Future Tense**

Student 1: (+) We will write a letter soon.

(-) We will not/won't write a letter soon.

(?) Will we write a letter soon?

Student 2: (+) I will make a kite tomorrow.

(-) I will not/won't make a kite tomorrow.

(?) Will you make a kite tomorrow?

Student 3: (+) She will cook meatballs for dinner later.

(-) She will not/won't cook meatballs for dinner later.

|  |
|--|
| <p>(?) Will she cook meatballs for dinner later?</p> <p>Student 4: (+) You will play soccer next week.</p> <p>(-) You will not/won't play soccer next week.</p> <p>(?) Will you play soccer next week?</p> |
|--|

Tabel 3.

Para siswa terlihat antusias pada saat penulis mengajarkan dengan menggunakan bantuan *flashcard* dengan gambar yang penuh warna. Mereka mendapat kata kerja baru dengan cara melihat gambar meskipun penulis tetap harus menjelaskan arti kata pada gambar tersebut.

Penulis membuat permainan yang berhubungan dengan pelajaran yang sedang diajarkan saat itu di sela-sela waktu belajar. Para siswa harus menebak gambar yang ditempelkan di dahinya dengan cara melihat gerakan tubuh temannya. Permainan ini diberikan penulis agar para siswa tidak bosan.

Di akhir pelajaran, penulis meminta siswa untuk menyanyikan lagu *The Muffin Man*. Lirik lagu tersebut diubah formatnya menjadi *Simple Present Tense* dan *Future Tense*. Kesalahan penulis pada fase ini adalah para siswa terlihat tidak antusias dan bingung karena penulis hanya mendikte lirik lagu tersebut tanpa ada lirik tertulis. Butuh waktu lama agar mereka bisa menghafal lirik dan mengikuti lagu tersebut.

Setelah ujian praktik mengajar selesai, dosen pembimbing PKL dan guru pamong memberikan saran dan kritik. Salah satu kritiknya adalah

pada saat mengajar penulis masih menggunakan bahasa Indonesia dibandingkan bahasa Inggris.

Para penguji tetap memberikan motivasi untuk tetap mengembangkan ilmu pengajaran yang telah didapat.



## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari pengalaman mengajar yang telah penulis lakukan dalam pelaksanaan PKL dapat disimpulkan, bahwa PKL merupakan kegiatan penting untuk mempersiapkan diri para mahasiswa dan mahasiswi sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya di bidang pengajaran. Kegiatan ini dapat membantu mahasiswa dan mahasiswi dalam menerapkan pengetahuan akademis dan teori-teori pengajaran yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Menurut penulis, metode yang paling tepat untuk mengajar bahasa asing kepada anak-anak adalah metode *Communicative Language Teaching (CLT)*, karena metode ini menitikberatkan pada bagaimana para siswa bisa mempraktikkan bahasa tersebut dan menggunakannya sebagai alat komunikasi. Oleh sebab itu, pengajar harus mampu menciptakan suasana kelas yang

komunikatif agar para siswa dapat terlibat langsung dalam proses mengajar-belajar.

Para siswa di IEC Pasar Minggu masih harus diberikan motivasi dan latihan-latihan yang intensif agar mereka dapat lebih aktif dalam penggunaan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi.

## **B. Saran**

Banyak yang harus penulis perbaiki untuk menjadi pengajar yang lebih baik. Berdasarkan kritik dan saran dari dosen pembimbing PKL dan guru pamong IEC, penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada pembaca, khususnya yang bergelut dalam bidang pengajaran bahasa Inggris, diantaranya:

1. Persiapkan bahan-bahan pengajaran dengan baik dan sesuai dengan tingkat siswa yang diajarkan.
2. Ciptakan suasana kelas yang menyenangkan, variatif dan kondusif sehingga para siswa termotivasi dalam belajar bahasa Inggris.
3. Buatlah aktifitas yang membuat para siswa tertarik sehingga lebih produktif dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi.
4. Perbanyak interaksi antar siswa, seperti tanya jawab dan dialog karena dengan begitu para siswa dapat dengan mudah saling bertukar pikiran.
5. Terimalah kritik dan saran dari pengajar yang sudah berpengalaman guna menjadi pengajar yang lebih baik lagi.

## **BRIEF SUMMARY**

Apprenticeship is a subject and a final project for Diploma 3 (D3) students in Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) LIA Jakarta. It is one of the requirements for students of D3 Program to graduate from this institution. Students who choose teaching major have to do teaching practice in an educational institution and make final report.

The writer did the apprenticeship to fulfill that requirement at Intensive English Course (IEC) branch on Jl. Raya Pasar Minggu No. 14, South Jakarta, from (11 May - 8 June 2015). The writer taught four classes from 14.00 – 17.00 WIB each week. There were two levels of students at IEC, elementary school and junior high school. During the apprenticeship, the writer found new challenge because the writer should deal with different level of students and teaching materials.

The writer began teaching practice on 11 May 2015 and did final examination on 8 June 2015 at elementary level with a total of four students. The writer got two mentors, Ms. Maya Sekartaji, M.Hum, as the mentor from STBA LIA, and Mr. Murdoko as the class teacher and mentor from IEC Pasar Minggu. They gave the writer advice about teaching practice for the preparation of final examination.

For the final examination, the writer taught *Present Tense* for the daily activities and *Future Tense* for the plans. The writer did all the mentors' advice to get a good score.

The writer had many difficulties, but he could deal with the challenge given. Without the apprenticeship, the writer would not know about teaching at all and could not get experiences about teaching. The writer hopes this final report about teaching apprenticeship might be useful for the readers, especially for those who are interested in teaching.

## DAFTAR PUSTAKA

Brown, H. Douglas. (2007). *Principle of Language Learning and Teaching* (5<sup>th</sup> ed). New York: Pearson Education.

Sanyata, Sigit., 2012., Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling.

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Sigit%20%20Sanyata,%20M.Pd./B.1c.Artikel%20Ilmiah-Teori%20dan%20Aplikasi%20Behavioristik%20dalam%20Konseling.pdf>

Diakses pada tanggal 3 Juli 2015.

Shinta, Qorinta,. Peran Motivasi Pada Pembelajaran Bahasa Inggris.

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=266765&val=6547&title=Peran%20Motivasi%20Pada%20Pembelajaran%20Bahasa%20Inggris.pdf> Diakses pada tanggal 4 Juli 2015.

Harmer Jeremy. (2002). *The Practice of English Language Teaching*. (3<sup>rd</sup> ed, completely revised and updated). England: Pearson Education.

## LAMPIRAN

### Lesson Plan

**Lesson : Present Tense & Future Tense**

**Place : IEC (Intensive English Course), Pasar Minggu**

**Teacher : Mohamad Iksan (2012310003)**

|             |   |
|-------------|---|
| Subject     | English   |
| Class       | 3 <sup>th</sup> , 4 <sup>th</sup> , and 5 <sup>th</sup> Grade of Elementary School  |
| Level       | Basic   |
| Duration    | 90 minutes  |
| Skills      | Grammar, Listening, and Speaking  |
| Objective   | Students will be able to use and distinguish between Present Tense and Future Tense as their ability in English subject   |
| Structures  | “I <b>eat</b> fried rice.”<br>“She <b>eats</b> fried rice.”<br>“ <b>Do</b> you eat fried rice?”<br>“ <b>Does</b> she eat fried rice?”<br><br>“I <b>will</b> sing a song.”<br>“She <b>will</b> sing a song.”<br>“ <b>Will</b> you sing a song?”<br>“ <b>Will</b> she sing a song?” |
| Target Verb | Play, go, eat, help, drive, run, read, write, jump,   |

|      |   |
|------|---|
|      | make, cook, swim, sing, fly, ride, dance, dive, climb   |
| Goal | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ss understand the function of Present Tense is for the fact and Future Tense is for the plan.</li> <li>➤ Ss understand the formula (Subject + verb1 + object + complements) (Subject + will + verb1 + object + complements)</li> <li>➤ Ss are able to ask simple question with "Do you ....?" and "Will you ....?" Then, they answer "Yes, I ...." "No, I ...." and "Yes, I will ...." "No, I won't ...."</li> <li>➤ Ss are able to comprehend when they speak with their friend.</li> </ul> |

### Materials :

- Printable : Worksheet 1, Worksheet 2
- Supplies : Whiteboard  
Black and blue marker
- Flashcard : **Target Verbs** (Play, go, eat, help, drive, run, read, write, make, cook, swim, sing, fly, ride, climb) and **Subjects** (a sister, a brother, a group of sister and brother)

## **Lesson Procedures:**

### **1. Pre-Teaching (Warm Up) [5 minutes]**

- T opens and greets the Ss  
T: "Good afternoon, students. How are you today? Are you happy now? I'm happy today because I can smile. Okay give me a smile and high-five."  
S: "Good afternoon Sir....."
- T asks Ss about what they do in the weekend.  
T: What do you always do in the mall?  
Ss: (I buy some clothes, I eat at the restaurant, I watch movie at cinema, ....)
- T takes their answers and writes on the whiteboard
- T begins the lesson

### **2. While-Teaching [65 minutes]**

- T gives other examples  
T: "I ride bicycle."  
"He climbs the wall."  
"They help a cat in the fire."
- T explains Present Tense to Ss  
T: "Present Tense = showing a habit (kebiasaan)"
- T gives the formula's paper and explains about Present Tense (10 minutes)  
T: "I give a copy of formula. The formula is Subject + Verb 1 + Object + Complement"  
"Subject = I, you, they, we, she, he, it"



“Verb 1 = Play, go, eat, help, drive, run, read, write, make, cook, swim, sing, fly, ride, climb”

- T asks Ss to make other examples of their own
- T gives and guides a game (30 minutes)

T: “Let’s play a game, guess the pictures. Okay, listen what you have to do;

1. Shuffle the cards (15 cards).
2. Each person takes three cards.
3. Change your cards with your friend's cards and don't look the cards.
4. First player is determined by doing paper, scissor, stone.
5. First player takes his/her card and put on his/her forehead (do not look the card).
6. The second player (clockwise direction) should act like what the picture is (don't talk) and the first player should answer it.
7. The third and next player does the same until the turns are finish.
8. If the answer is true, teacher will give a smile icon.
9. The player who has many icons is the winner.

- T gives a minute to break and asks them about the game  
T: "Are you happy with the game we played?"
- T asks Ss about their plans after class

T: "what will you do after class?" (Teacher guides them to answer with "I will .....")

- T explains the Future Tense (5 minutes)

T: "Will = to show a plan."

- T writes their answer on the whiteboard as their examples

- T gives the formula about Future Tense (10 minutes)

T: "the formula of future tense is Subject + will + verb 1 + object + complements."

- T explains the formula based on the examples.

- T makes a simple question

T: "Will you go to Kalibata Mall?"

- T lets Ss make their own simple questions from their examples

- T gives Ss how to answer the question (10 minutes)

T: "Yes, I will ..... " "No, I will not / won't ....."

- T drills Ss based on their own simple questions and answers. (Continue by changing the subjects)

- T lets Ss to ask their partner and checks their speaking until they influence to ask and answer.

### **3. Post-Teaching (Review) [20 minutes]**

- T measures and reviews their comprehension about the lesson by singing The Muffin Man

T: "I will be humming first to gives you the instrument.

After you know the instrument, you have to be humming with me."

- T sings while Ss are humming and listening the lyrics
- Ss sing with T together
- T guides Ss about the lyrics and makes a move with Subject's flashcards
- T ends the class by giving them the flashcards

## The Muffin Man

#Present Tense

-You-

**Do you** know the muffin man?

The muffin man, the muffin man.

**Do you** know the muffin man who lives on Drury Lane?

Yes, **I know** the muffin man.

The muffin man, the muffin man.

Yes, **I know** the muffin man who lives on Drury Lane.

**(Change the subject with We and They)**

-She-

**Does she** know the muffin man?

The muffin man, the muffin man.

**Does she** know the muffin man who lives on Drury Lane?

Yes, **she knows** the muffin man.

The muffin man, the muffin man.

Yes, **she knows** the muffin man who lives on Drury Lane.

**(Change the subject with He)**

#Future Tense

-You-

**Will you** know the muffin man?

The muffin man, the muffin man.

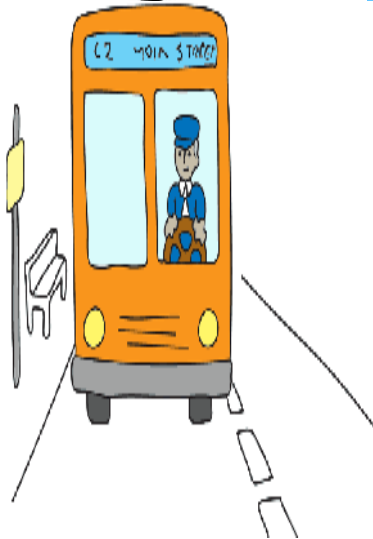
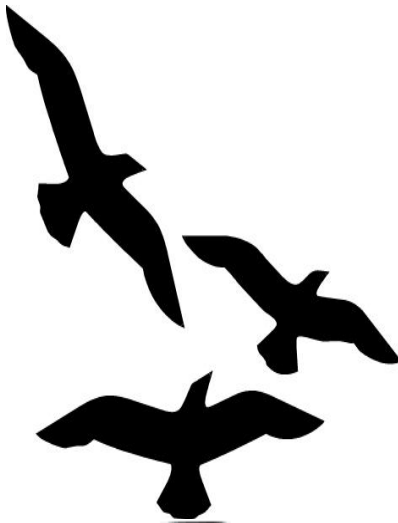
**Will you** know the muffin man who lives on Drury Lane?

Yes, **I will** know the muffin man.

The muffin man, the muffin man.

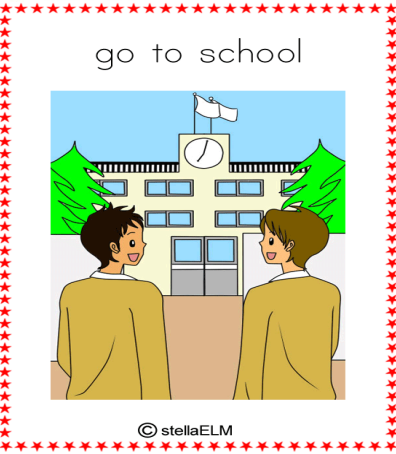
Yes, **I will** know the muffin man who lives on Drury Lane.

**(Change the subject with We, They, She, and He)**





Download from Dreamstime.com  
1423171  
© Stella ELM



brother



Baby Sign Language.com

SISTER



Baby Sign Language.com



www.thelearningste.info



www.thelearningsite.info



ride

## Marshmallow snowman



EnglishVill.com

